

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencari laba atau keuntungan, serta memenuhi keinginan investor dalam pengembangan kegiatan perusahaan agar lebih baik. Perusahaan tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga memberikan tanggung jawab kepada masyarakat dan bumi. Namun pandangan ini mulai berubah seiring dengan munculnya berbagai isu mengenai kerusakan lingkungan, masalah sosial dan timbulnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan. Kesadaran ini yang mendorong masyarakat menginginkan adanya pengungkapan informasi oleh perusahaan yang tidak hanya sebatas satu aspek kinerja saja atau *single bottom line*, melainkan keseluruhan indikator, kinerja keberlanjutan yaitu kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan atau *triple bottom line* (Ken, 2012).

Segala kegiatan maupun aktivitas perusahaan terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan diungkapkan dalam suatu pelaporan yang dikenal dengan Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Reporting*. Pelaporan keberlanjutan adalah praktik pelaporan organisasi secara transparan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosialnya, dan karena itu juga termasuk kontribusinya positif atau negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui proses ini, sebuah organisasi

mengidentifikasi dampaknya yang signifikan pada ekonomi, lingkungan, dan/atau masyarakat serta mengungkapkannya sesuai dengan standar yang diterima secara global. *Standards* GRI menciptakan satu bahasa yang sama untuk organisasi dan para pemangku kepentingan, sehingga dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari organisasi-organisasi itu dapat dikomunikasikan dan dipahami. Standar ini dirancang untuk meningkatkan komparabilitas (keterbandingan) global dan kualitas informasi tentang dampak ini, sehingga memungkinkan transparansi dan akuntabilitas organisasi yang lebih besar. (Global Reporting Initiative, 2016).

Tujuan dari *sustainability report* adalah untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, sehingga baik perusahaan dan *stakeholders* akan memperoleh manfaat yang berarti dan berguna. *Sustainability report* juga dapat memberikan informasi secara utuh dan terintegrasi kepada *stakeholders* (Rusdianto, 2013). Jadi tidak hanya laporan keuangan saja yang menjadi sumber informasi yang penting oleh para *stakeholder* dan *shareholder* dalam pengambilan keputusan, melainkan *sustainability report* juga dapat digunakan sebagai alat dalam pengambilan keputusan yang tepat (Gray dan Babbington, 2001).

Laporan Keberlanjutan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan atau organisasi dimana dalam laporan tersebut perusahaan atau organisasi mengungkapkan mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat digunakan perusahaan atau organisasi untuk mengukur, memahami, dan mengomunikasikan kinerja perusahaan dalam

ekonomi, lingkungan, sosial, lingkungan, dan tata kelola (Global Reporting Initiative, 2016).

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) NOMOR 51/POJK.03/2017 pasal 10 bahwa Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan. Bank, sebagai lembaga jasa keuangan yang berfungsi untuk pertumbuhan ekonomi dengan menghimpun dana dari nasabahnya, diwajibkan untuk mengedepankan keberlanjutan dalam aktivitas perusahaannya sehingga mencapai keberhasilan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. PT Bank Mandiri Tbk yang termasuk dalam Lembaga Jasa Keuangan dan merupakan Badan Usaha Milik Negara, pada tahun 2018 & 2019 terpilih untuk masuk dalam perusahaan terbuka yang terindeks SRI-Kehati yang dimaksudkan untuk memberikan pedoman berinvestasi di pasar modal dengan *benchmark* yang memuat kriteria emiten yang memiliki kinerja baik dan kesadarannya terhadap pelestarian lingkungan & sosial. Selain menjadi tolak ukur investasi, indeks ini juga merupakan bentuk komitmen perusahaan kepada lingkungan hidup dan ekonomi masyarakat yang rentan di sekitarnya (Bank Mandiri, 2018)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian terkait Analisa Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada industri perbankan khususnya PT Bank Mandiri Tbk pada tahun 2018 & 2019 dengan menggunakan GRI *standards*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian laporan keberlanjutan PT Bank Mandiri Tbk berdasarkan panduan GRI untuk masing-masing indikator?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah :

1. Mengetahui pelaporan keberlanjutan pada PT Bank Mandiri Tbk
2. Mengetahui kesesuaian pelaporan tersebut dengan panduan penyusunan laporan keberlanjutan GRI

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan yang belum mengetahui akan adanya pedoman yang disusun oleh *Global Reporting Initiatives*, serta mendorong perusahaan untuk menyusun laporan keberlanjutan menggunakan pedoman yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh institusi pemerintah untuk membuat penilaian atas kinerja perusahaan terhadap ekonomi, sosial dan

lingkungan dalam setiap pelaporan organisasi.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai indikator-indikator yang dibahas dalam laporan keberlanjutan khususnya pada perusahaan perbankan dan diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi yang membutuhkan serta menjadi landasan untuk penelitian di bidang laporan keberlanjutan di masa yang akandatang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai kerangka berpikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, memuat gambaran penelitian secara umum yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dilanjutkan dengan bab kedua yaitu teori dasar, teori pendukung, dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga membahas metodologi penelitian yang memuat pendekatan, jenis penelitian, populasi, sampling,

sampel penelitian, sumber data, metode pengolahan data,
proses pengumpulan dan pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

